

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sekarang ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena melakukan kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan derajat kebugaran jasmani. Hal ini dapat kita lihat dari antusias masyarakat disetiap kegiatan-kegiatan olahraga.

Permainan sepakbola dalam perkembangan dewasa ini makin dapat diterima oleh masyarakat. Gejala ini terjadi karena permainan sepak bola merupakan olahraga yang menarik. Sepak bola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepak bola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus dengan teknik-teknik yang benar.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir diseluruh belahan dunia, demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain berkualitas. Tentunya harus dilakukan pembinaan secara terus-menerus. Pembinaan sejak dini harus dilakukan

guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang.

Mengingat kesenangan dan kecintaan masyarakat terhadap sepakbola, maka wajarlah bila para pembina sepakbola dituntut untuk terus membenahi diri dengan ilmu dan mencari pengalaman demi kemajuan sepakbola, apalagi sekarang ini sepakbola bisa digunakan sebagai bisnis, mencari pekerjaan, dan juga digunakan sebagai propaganda bagi perusahaan atau instansi yang membutuhkan popularitas dari masyarakat sehingga selalu ingin memenuhi kehendak dan kegemaran masyarakat melalui olahraga sepakbola.

Permainan sepakbola adalah cabang permainan beregu atau permainan tim, untuk mencapai kerja sama team yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat.

Permainan sepakbola dapat dilakukan dilapangan terbuka dan lapangan tertutup yang dimainkan oleh semua kalangan usia. Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, sebaiknya para pemain berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Pembinaan pemain sepakbola memang perlu mendapatkan perhatian khusus dan penanganan yang lebih serius untuk pencapaian prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola, baik dari segi teknik, fisik, taktik, dan mental. Untuk menguasai tehnik sepak bola yang benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan, oleh karena itu

penguasaan tehnik dasar diharapkan mendapatkan perhatian serius dari pembinaan sepakbola sejak dini.

Banyak anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang lebih optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola (SSB) sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya untuk para pemula yang masih belum memiliki dasar sepakbola yang baik dengan adanya (SSB) dapat di latih menjadi pemain sepakbola yang handal.

SSB PARTIOT Medan adalah wadah atau tempat latihan yang melatih atlet secara khusus. SSB PARTIOT Medan ini melatih bagaimana bermain sepakbola yang benar dengan menekankan teknik dasar, taktik dan strategi bermain sepak bola sehingga dapat mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Kemampuan dasar bermain sepakbola sangat di perlukan untuk dapat mengetahui seberapa besar para atlet memiliki suatu keinginan untuk melakukan keterampilan latihan; menendang bola, menyundul bola, lemparan kedalam dan menjaga gawang, sehingga atlet mampu memberikan suatu kontribusi penampilan gerak yang khususnya dalam cabang olahraga sepakbola.

Menendang bola tidak hanya digunakan untuk mengoper bola (*passing*) kepada teman tetapi juga untuk menciptakan gol. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan *shooting* dengan baik.

Faktor kondisi fisik kekuatan otot tungkai diperlukan saat melakukan *shooting*, faktor keseimbangan setiap pemain sepakbola juga harus diperhatikan

saat melakukan *shooting*. Semua ini di karenakan tidak mungkin seorang pemain sepakbola dapat melakukan *shooting* dengan baik dan benar jika tidak memiliki keseimbangan. Keseimbangan juga menentukan keberhasilan seorang pemain sepakbola saat melakukan *shooting*.

Shooting tidak hanya dilakukan dari jarak dekat, tetapi juga bisa dilakukan dari jarak yang jauh. Hal ini juga menuntut seorang pemain sepakbola untuk memiliki keseimbangan dan kemampuan *shooting* dengan baik. *Shooting* memerlukan keterampilan yang baik dan didukung dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kekuatan otot tungkai yang merupakan daya penggerak bagi setiap aktivitas fisik. Keseimbangan disini memberikan kemampuan agar gerak tubuh tetap seimbang.

Pengamatan dan observasi peneliti dilapangan sewaktu latihan maupun bertanding uji coba atlet SSB PATRIOT Medan kemampuan *shooting* masuk dalam kategori masih kurang dan harus diperbaiki agar lebih baik dan benar, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog dengan pelatih tentang program dan bentuk latihan yang harus diterapkan dan diberikan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sangat tertarik sehingga ingin meneliti mengenai “Hubungan antara kekuatan otot tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* pada permainan sepakbola atlet usia 13-15 tahun SSB PATRIOT Medan Tahun 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berorientasi dari latar belakang yang di kemukakan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola? Apakah faktor kondisi fisik mempengaruhi kemampuan *shooting* dalam permainan

sepakbola? Apakah kekuatan otot tungkai mempengaruhi kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola? Apakah keseimbangan mempengaruhi kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola? Adakah hubungan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola? Adakah hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola? ? Adakah hubungan secara bersamaan antara kekuatan otot tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan untuk mempermudah peneliti menjalankan penelitian perlu membatasi masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah tentang: Adakah hubungan antara kekuatan otot tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 13-15 tahun SSB PATRIOT Medan Tahun 2016 ?

D. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang permasalahan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah ada hubungan antara kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 13-15 tahun SSB PATRIOT Medan Tahun 2016 ?
- 2) Apakah ada hubungan antara keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 13-15 tahun SSB PATRIOT Medan Tahun 2016 ?

- 3) Apakah ada hubungan antara kekuatan otot tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 13-15 tahun SSB PATRIOT Medan Tahun 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

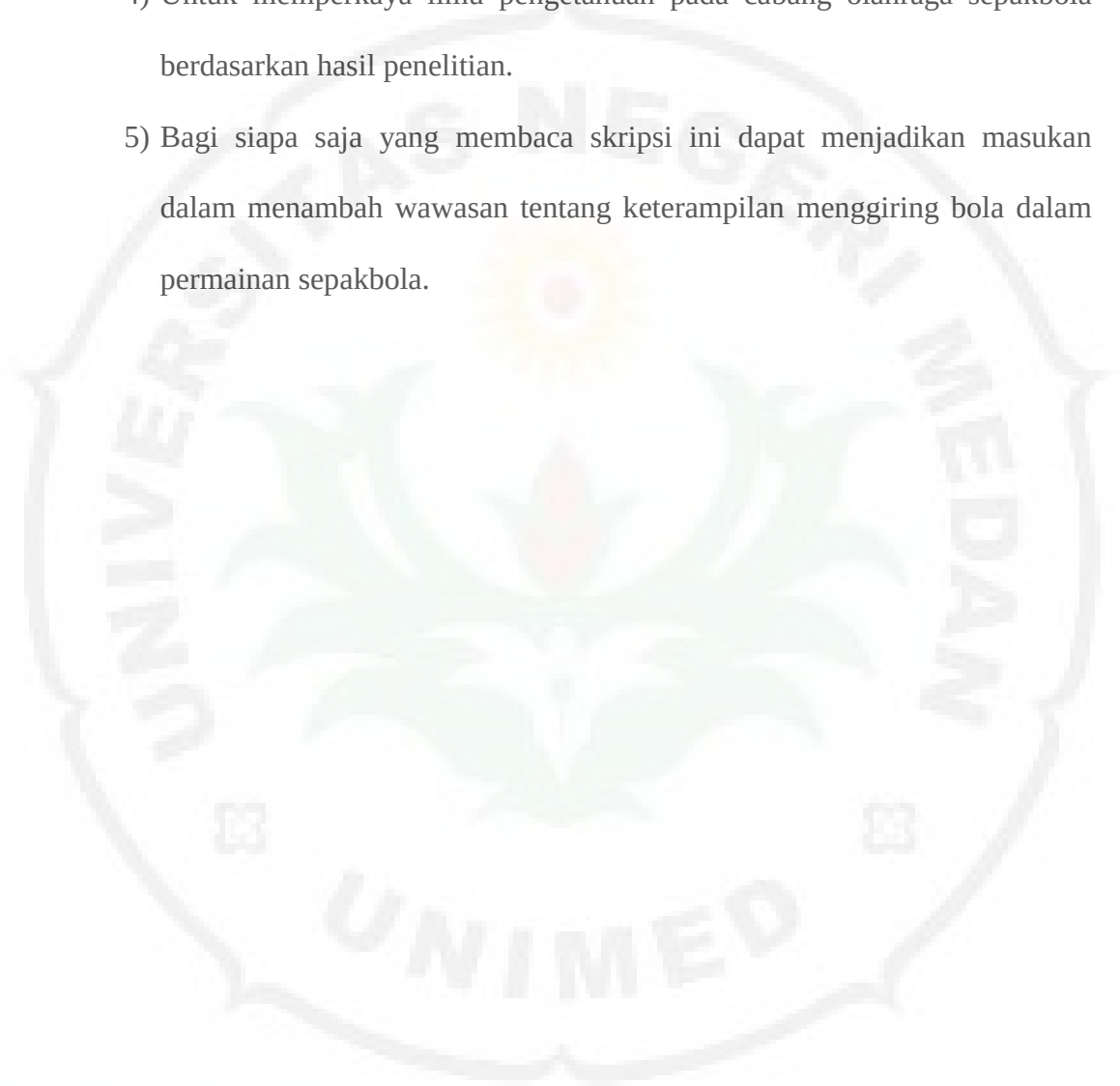
- 1) Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 13-15 tahun SSB PATRIOT Medan Tahun 2016.
- 2) Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 13-15 tahun SSB PATRIOT Medan Tahun 2016.
- 3) Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kekuatan otot tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 13-15 tahun SSB PATRIOT Medan Tahun 2016.

F. Manfaat penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah untuk pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepak bola.
- 2) Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *shooting* pada pemainnya.
- 3) Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepak bola.

- 4) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan pada cabang olahraga sepakbola berdasarkan hasil penelitian.
- 5) Bagi siapa saja yang membaca skripsi ini dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola.



THE
Character Building
UNIVERSITY